

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis data penelitian mengenai keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Pakem Tahun 2011/2012, maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa berdasarkan tes keterampilan dasar sepakbola diketahui bahwa kategori baik sekali sebesar 0% (0 siswa), kategori baik sebesar 35,0% (7 siswa), kategori cukup sebesar 35,0% (7 siswa), kategori kurang sebesar 20,0% (4 siswa), dan kategori kurang sekali sebesar 10,0% (2 siswa), sehingga dapat dikatakan keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Pakem tahun 2011/2012 termasuk dalam kategori cukup dan baik karena masing – masing memiliki persentase seimbang sebesar 35,0% atau sebanyak 7 siswa.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Kesimpulan-kesimpulan yang ditarik dari sebagai hasil penelitian tentunya memiliki konsekuensi implikasi terhadap perkembangan olahraga yang erat hubungannya terhadap masalah ini. Hasil penelitian ini merupakan masukan yang bermanfaat bagi sekolah SMP Negeri 1 pakem, guru, dan siswa. Adapun konsekuensi implikasi dengan diketahuinya keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra SMP Negeri 1 Pakem dapat disajikan sebagai berikut:

1. Bagi SMP Negeri 1 Pakem penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan gagasan baru dan memperbaiki atau mempertahankan teknik penyelenggaraan proses belajar mengajar.
2. Bagi guru, dapat digunakan suatu pengajaran yang lebih baik sehingga meningkatkan siswa berprestasi lebih baik.
3. Bagi siswa, sebagai masukan dalam belajar sepakbola yang dapat menambah wawasan siswa mengenai teknik-teknik sepakbola, dan untuk mempersiapkan diri.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini penulis telah berusaha dengan mengerahkan seluruh kemampuan yang dimiliki, supaya hasil penelitian ini maksimal dan berhasil dengan baik serta memuaskan. Meskipun telah merencanakan dengan sebaik-baiknya dan berusaha dengan maksimal, penulis tidak luput dari kesalahan karena ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, diantaranya sebagai berikut:

1. Pada saat melakukan tes *Heading* dan tes *sepak* dan *tahan bola*, testor meminta bantuan kepada testi untuk membantu menghitung hasil tes testi peserta lain.
2. Pada saat melakukan tes Sepak dan Tahan bola tidak dilakukan pada lapangan yang berrumput melainkan di lapangan *conblock* karena lapangan berrumput yang terdapat tembok tidak rata.

D. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat disimpulkan diantaranya:

1. Bagi Sekolah dan Guru Penjas
 - a. Dapat dijadikan pertimbangan untuk memilih pemain sepakbola di SMP Negeri 1 Pakem, dengan mengacu pada hasil tes tersebut.
 - b. Diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru dalam upaya meningkatkan kualitas mengajar keterampilan dasar bermain sepakbola bagi anak didiknya.
 - c. Dapat menyumbangkan peranan yang baik dalam aktivitas jasmani sehingga akan memudahkan siswa dalam melakukan berbagai gerakan dalam aktivitas jasmani khususnya sehingga siswa tidak akan mengalami kesulitan yang berarti dalam menjalani pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam pembelajaran sepakbola.
2. Bagi Siswa
 - a. Diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan dasar bermain sepakbolanya dengan cara mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, pengembangan diri di sekolah, atau mengikuti sekolah sepakbola yang ada di daerah masing-masing.
 - b. Dapat meningkatkan pengetahuan tentang berbagai keterampilan dasar sepakbola.

3. Bagi Orangtua dan Masyarakat

- a. Dengan diadakannya tes ini diharapkan orangtua mengerti bakat sepakbola yang anak miliki, dan mendukung untuk mengembangkan bakatnya tersebut dengan memasukkannya ke sekolah sepakbola di daerahnya.
- b. Dapat dijadikan masukan bagi klub-klub di desa tempat tinggal siswa untuk membina, mengasah, dan mendidik bakat yang dimiliki anak tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aip Syarifudin dan Muhadi. (1992). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Depdikbud: Dirjendikti.
- Amung Ma'mum dan Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak Dan Belajar Gerak*. Depdiknas.
- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Clive Gifford. (2002). *Sepakbola Panduan Lengkap untuk Permainan yang Indah*. Erlangga.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepeleatihan*. Yogyakarta: Diktat.
- Endang Rini Sukamti, dkk. (2007). *Perkembangan Motorik*. Diktat. Yogyakarta: FIK UNY
- Husdarta dan Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Peserta Didik*. Depdiknas.
- Luxbacher, Joseph A.(1998). *Sepakbola*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Komarudin. (2011). *Dasar Gerak Sepakbola*.Yogyakarta: FIK UNY.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Teori Dan Praktek Untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- . (2007). *Pendidikan Jasmani Teori Dan Praktek Untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Nurhasan. (2001). *Tes dan pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani: Prinsip-Prinsip dan Penerapannya*. Jakarta: Depdiknas.
- PSSI. (2010). *Peraturan Permainan FIFA*. Jakarta: PSSI
- Rahmadhaniar Kalbu Adi. (2011). “Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas VIII SMP N 2 Wates Tahun Pelajaran 2010/2011”. *Skripsi*. Yogyakarta: FIKUNY.
- Sardjono. (1982). *Pedoman Menyusun Permainan Sepakbola*. Yogyakarta: IKIP.
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Depdikbud: Dirjendikti.
- Sugianto dan Sudjarwo. (1991). *Perkembangan dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Suharsimi Arikunto. (1996). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekatamsi, (2001). *Teknik dasar Bermain Sepak Bola*. Solo: Tiga Serangkai
- Surayin, BA. (1988). *Penuntun Pembelajaran Orkes*. Bandung: Ganeca Exact Bandung.
- Yanuar Kiram. (1992). *Belajar Motorik*. Jakarta : Dirjendikti.